

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan strategi atau metode penelitian yaitu kualitatif. Menurut Sugiyono (2023:9), metode penelitian kualitatif berakar pada prinsip post-positivisme atau kewirausahaan dan digunakan untuk mengkaji keadaan entitas alam. Dalam pendekatan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dengan menggunakan teknik triangulasi seperti observasi, wawancara, dan tinjauan pustaka untuk mengumpulkan data kualitatif. Analisis data ini biasanya bersifat induktif/kualitatif, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap pokok bahasan, mengungkap fenomena-fenomena unik, dan mengkonstruksi makna hipotesis.

Secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena sosial dengan memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus menerus. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami situasi sosial dan berinteraksi secara mendalam dengan informan, hal ini dimaksud agar peneliti memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai perilaku, latar belakang, dan aktivitas informan dalam melaksanakan tugasnya.

#### **3.2. Penjelasan Istilah**

Berdasarkan judul penelitian yaitu Implementasi Program Rembuk Kemiskinan untuk Penanganan Kemiskinan Ekstrem di Kelurahan Cipameungpeuk Kabupaten Sumedang, berikut merupakan penjelasan istilah yang terkait dalam penelitian:

1. **Implementasi**, implementasi adalah sebuah proses yang melibatkan pengambilan keputusan dan tindakan untuk mengimplementasikan keputusan tersebut, dalam bagaimana mengimplementasikan komunikasi, sumber daya, dan struktur birokrasi program rembug kemiskinan di Kelurahan Cipameungpeuk Kabupaten Sumedang.
2. **Kemiskinan Ekstrem**, keadaan dimana orang-orang hidup dalam kondisi tidak mempunyai mata pencaharian, rumah yang tidak layak huni, dan tingkat pendidikan rendah yang menjadi sasaran di Kelurahan Cipameungpeuk, Kabupaten Sumedang.
3. **Rembug Kemiskinan** adalah suatu program yang awalnya diusulkan oleh Kelurahan Cipameungpeuk untuk mengatasi permasalahan kemiskinan ekstrem yang didalamnya terdapat perencanaan dan pengambilan keputusan untuk menentukan masyarakat miskin yang berhak mendapatkan bantuan tersebut dan saat ini menjadi sebuah program khusus untuk mengatasi kemiskinan ekstrem.
4. **Kelurahan Cipameungpeuk** adalah lokasi peneliti mengadakan kegiatan Implementasi Program Rembuk Kemiskinan untuk Penanganan Kemiskinan Ekstrem di Kelurahan Cipameungpeuk Kabupaten Sumedang.

### **3.3. Penjelasan Latar Penelitian**

Latar penelitian merupakan tempat atau situasi dimana penelitian dilakukan di Kelurahan Cipameungpeuk Kabupaten Sumedang. Alasan dipilihnya latar penelitian ini adalah karena Kelurahan Cipameungpeuk merupakan salah satu kelurahan yang memiliki tingkat kemiskinan ekstrem yang tinggi. Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian tindakan sebagai tindak lanjut dari hasil

penjajakan sebelumnya.

### **3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang diberikan informan dalam kondisi yang terjadi di lokasi penelitian terkait penanganan kemiskinan ekstrem. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, yaitu data yang berasal dari pengalaman, pikiran, sikap, dan keyakinan orang yang dikumpulkan melalui analisis penelitian atas hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan diskusi kelompok.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan terdiri dari sumber data primer dan sekunder dengan uraian sebagai berikut.

##### **a. Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono (2023:104) menyatakan bahwa sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah penerima manfaat rebug kemiskinan dan pihak Kelurahan Cipameungpeuk.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2023:104) menyatakan bahwa sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen lain. Dalam penelitian ini adalah sumber data pelengkap yaitu berasal dari studi dokumentasi yang berisi profil Kelurahan Cipameungpeuk, buku

pedoman dan lain-lain.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik-teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Wawancara Mendalam**

Ester Bridge (2023:114) mendefinisikan wawancara sebagai berikut “*A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*” Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksika makna dalam suatu topik tertentu. Tujuan wawancara mendalam ini adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam. Informan diminta pendapat, ide-ide maupun perasaannya dan peneliti mendengarkan, merekam, serta mencatat dengan teliti apa yang dikemukakan oleh informan tersebut.

#### **2. Studi Dokumentasi**

Sugiyono (2023:124) dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis seperti catatan harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumentasi berupa gambar, seperti foto, gambar situs, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar, studi dokumentasi yang telah dilakukan mempelajari berbagai dokumen seperti foto, profil gambar laporan. Studi dokumentasi bertujuan untuk peneliti memahami personal secara komprehensif.

### 3. Observasi

Nasution dalam Sugiyono (2023:106) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Observasi merupakan metode dimana peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diteliti, baik kehadirannya diketahui atau tidak.

#### **3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan meliputi:

##### 1. Uji Kepercayaan (*Credibility*)

Uji kepercayaan dilakukan untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Program Rembug Kemiskinan untuk Penanganan Kemiskinan Ekstrem di Kelurahan Cipameungpeuk Kabupaten Sumedang.

##### 2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Sugiyono (2023:194) agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat di percaya pada saat menyusun laporan. Memungkinkan pembaca menjadi jelas atas hasil dari penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil

penelitian tersebut di tempat lain. Uji keteralihan dilakukan dengan mengacu kepada laporan hasil dengan Implementasi Program Rembug Kemiskinan untuk Penanganan Kemiskinan Ekstrem di Kelurahan Cipameungpeuk Kabupaten Sumedang, yang telah disusun secara jelas, rinci, sistematis, dan dipercaya, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. Tujuannya supaya pembaca yang lain dapat menangkap dengan jelas apa yang disajikan.

### 3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Memeriksa seluruh proses penelitian, sering terjadi penelitian tidak dapat melakukan proses penelitian di lapangan tetapi dapat memberikan informasi. Peneliti tersebut harus diuji ketergantungan (*dependability*). Jika proses penelitian tidak dilakukan, tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya. Oleh karena itu, pemeriksaan uji ini dilakukan dengan meninjau seluruh proses penelitian. Metode ini dilakukan oleh pengawas yang independent yang meninjau kinerja peneliti secara keseluruhan dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai mendefinisikan masalah atau tujuan, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, memeriksa kebenaran data dan menarik kesimpulan harus disajikan oleh peneliti. Jika peneliti tidak memiliki dan tidak menunjukkan “jejak” keinginan dilapangannya, kredibilitas penelitiannya patut dipertanyakan Faisal dalam Sugiyono (2023:195).

### 4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji ketergantungan karena keduanya hampir mirip yaitu sama- sama menguji proses dari hasil penelitian berkaitan dengan Implementasi Program Rembug Kemiskinan

untuk Penanganan Kemiskinan Ekstrem di Kelurahan Cipameungpeuk Kabupaten Sumedang.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Bogdan dalam Sugiyono (2023:130) menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu suatu teknik analisis yang didahului dengan mengumpulkan data yang diperlukan secara keseluruhan dengan cara menjelaskan dalam bentuk kalimat yang sederhana dan logis. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dilakukan peneliti dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting. Dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### **2. Penyajian Data**

Peneliti melakukan penyajian data untuk gambaran keseluruhan, bagian-bagian tertentu terkait Implementasi Program Rembug Kemiskinan untuk

Penanganan Kemiskinan Ekstrem di Kelurahan Cipameungpeuk Kabupaten Sumedang.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil dari penelitian tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditentukan untuk kemudian dilihat hubungan dan persamaannya sebagai implikasi teoritik yang nantinya memperoleh kesimpulan dari Implementasi Program Rembug Kemiskinan untuk Penanganan Kemiskinan.

### 3.8. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kelurahan Cipameungpeuk Kabupaten Sumedang dengan beberapa alokasi yang dibutuhkan selama proses persiapan, pelaksanaan, sampai akhir penelitian. Adapun rincian kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Matriks Pelaksanaan Skripsi

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Bimbingan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian							
4	Analisis Data							
5	Penyusunan Laporan Skripsi							
6	Sidang Akhir							
7	Perbaikan Sidang							

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa alur dari pelaksanaan skripsi dimulai dari bimbingan pembuatan proposal penelitian hingga perbaikan laporan sidang setelah sidang terakhir dilaksanakan yaitu dimulai dari Bulan Januari hingga Bulan Juli. Alur pelaksanaan tersebut tidak terlepas dari perhatian dosen pembimbing.